

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
BAB IV. METODE PENELITIAN	14
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	43
Tabel 5.7. Benda uji dinding bata	24
Tabel 5.8. Beban dan perpindahan maksimum benda uji URM-A dan URM-B	29
Tabel 5.9. Beban dan perpindahan maksimum benda uji RM-A dan RM-B	34
Tabel 5.10. Beban dan perpindahan maksimum benda uji URM-C dan RM-C	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kriteria Kinerja	7
Tabel 4.1. Benda uji dan tipe benda uji	15
Tabel 4.2. Tipe mortar	15
Tabel 4.3. Batasan Penelitian	15
Tabel 4.4. Benda uji dan batasan penelitian tahun ke dua	16
Tabel 5.1. Detail benda uji kuat tekan mortar	19
Tabel 5.2. Hasil uji kuat tekan mortar	19
Tabel 5.3. Benda uji kuat tarik bata (<i>modulus of rupture</i>)	21
Tabel 5.4. Hasil uji kuat tarik bata	22
Tabel 5.5. Benda uji kuat geser bata	23
Tabel 5.6. Hasil uji kuat geser bata	23
Tabel 5.7. Benda uji dinding bata	24
Tabel 5.8. Beban dan perpindahan maksimum benda uji URM-A dan URM-B	29
Tabel 5.9. Beban dan perpindahan maksimum benda uji RM-A dan RM-B	34
Tabel 5.10. Beban dan perpindahan maksimum benda uji URM-C dan RM-C	38

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1. Wilayah Gempa Indonesia dengan Periode Ulang 500 tahun	3
Gambar 1.2. Kelompok Penelitian Struktur Dengan Dinding Bata.	4
Gambar 2.1. Model equivalent diagonal strut dinding pengisi (Holmes, 1961)	9
Gambar 2.2. Setting up pengujian portal dengan dinding pengisi (Hashemi,dkk 2007) ..	11
Gambar 2.3. Pola retak dinding pada akhir pengujian	12
Gambar 4.1. Bagan alir penelitian yang dilakukan pada tahun pertama	17
Gambar 4.2. Bagan alir penelitian yang dilakukan pada tahun ke dua	18
Gambar 5.1. Setting up uji tekan mortar	19
Gambar 5.2. Grafik hubungan beban-perpindahan hasil uji kuat tekan mortar	20
Gambar 5.3. Benda uji kuat tekan mortar	20
Gambar 5.4. Setting up uji tarik bata	22
Gambar 5.5. Benda uji kuat tarik bata	22
Gambar 5.6. Setting up uji geser bata	23
Gambar 5.7. Setting up pengujian URM-A	25
Gambar 5.8. Grafik hubungan Beban-Perpindahan benda uji URM-A	25
Gambar 5.9. Pola retak dan keruntuhan benda uji URM-A	26
Gambar 5.10. Setting up pengujian URM-B	27
Gambar 5.11. Grafik hubungan Beban-Perpindahan benda uji URM-B	28
Gambar 5.12. Pola retak dan keruntuhan benda uji URM-B	28
Gambar 5.13. Grafik perbandingan hubungan Beban-Perpindahan benda uji URM-A dan URM-B	29
Gambar 5.14. Setting up pengujian RM-A	30
Gambar 5.15. Grafik hubungan Beban-Perpindahan benda uji RM-A	31
Gambar 5.16. Pola retak dan keruntuhan benda uji RM-A	31
Gambar 5.17. Setting up pengujian RM-B.....	32
Gambar 5.18. Grafik hubungan Beban-Perpindahan benda uji RM-B	32
Gambar 5.19. Pola retak dan keruntuhan benda uji RM-B	33

Gambar 5.20. Grafik perbandingan hubungan Beban-Perpindahan benda uji RM-A dan RM-B	34
Gambar 5.21. Setting up pengujian URM-C dan RM-C	35
Gambar 5.22. <i>Loading history</i> pada pembebanan lateral benda uji URM-C dan RM-C	35
Gambar 5.23. Grafik hubungan Beban-Perpindahan akibat beban lateral pada benda uji URM-C	36
Gambar 5.24. Pola retak dan keruntuhan benda uji URM-C	36
Gambar 5.25. Grafik hubungan Beban-Perpindahan akibat beban lateral pada benda uji RM-C	37
Gambar 5.26. Pola retak dan keruntuhan benda uji RM-C	37
Gambar 5.27. Grafik perbandingan hubungan Beban-Perpindahan benda uji URM-C dan RM-C	??